

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Sumber daya di bidang kesehatan adalah segala bentuk dana, tenaga, perbekalan kesehatan, sediaan farmasi dan alat kesehatan serta fasilitas pelayanan kesehatan dan teknologi yang dimanfaatkan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan yang dilakukan oleh Pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat. Perbekalan kesehatan adalah semua bahan dan peralatan yang diperlukan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan (UU Kesehatan 2009).

Puskesmas yang dimaksud dalam peraturan Menteri Kesehatan No.75 Tahun 2014 adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, preventif, kuratif dan rehabilitatif untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.

Standar Pelayanan Kefarmasian merupakan tolak ukur yang dipergunakan sebagai pedoman bagi tenaga kefarmasian dalam menyelenggarakan pelayanan kefarmasian. (Permenkes 74 Tahun 2016)

Secara fungsional implementasi dari Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas dilaksanakan oleh Kepala Ruang Farmasi di Puskesmas yang mempunyai dan tanggung jawab untuk menjamin terlaksananya pengelolaan sediaan farmasi, dan Bahan Medis Habis Pakai serta pelayanan farmasi klinik yang baik.

Salah satu standar pelayanan kefarmasian diantara bagian standar pelayanan kefarmasian yang harus dikelola dengan baik dan benar yaitu Pengelolaan Obat dan Pelayanan Farmasi Klinik.

Tujuannya adalah untuk menjamin kelangsungan ketersediaan dan keterjangkauan obat yang efisien, efektif dan rasional, meningkatkan kompetensi/kemampuan tenaga kefarmasian, mewujudkan system informasi

manajemen, dan melaksanakan pengendalian mutu pelayanan. (Permenkes, 2014)

Untuk mengetahui bagaimana Pelayanan Farmasi Klinik di Puskesmas . Untuk itu peneliti ingin melakukan analisis Pelayanan Farmasi Klinis Apakah sudah sesuai dengan Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas dengan judul “Gambaran Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Standar Pelayanan Kefarmasian di puskesmas Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Untuk mengetahui Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas Induk Kabupaten Deli Serdang apakah telah sesuai dengan Permenkes No.74 Tahun 2016.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui Pengkajian dan Pelayanan Resep apakah sudah sesuai dengan Permenkes No.74 Tahun 2016.
2. Untuk mengetahui Pelayanan Informasi Obat (PIO) apakah sudah sesuai dengan Permenkes No.74 Tahun 2016.
3. Untuk mengetahui Konseling apakah sudah sesuai dengan Permenkes No.74 Tahun 2016.
4. Untuk mengetahui Visite pasien (Khusus pasien rawat inap) apakah sudah sesuai dengan Permenkes No.74 Tahun 2016.
5. Untuk mengetahui Monitoring Efek Samping Obat (MESO) apakah sudah sesuai dengan Permenkes No.74 Tahun 2016.
6. Untuk mengetahui Pemantauan Terapi Obat (PTO) apakah sudah sesuai dengan Permenkes No.74 Tahun 2016.
7. Untuk mengetahui Evaluasi Penggunaan Obat apakah sudah sesuai dengan Permenkes No.74 Tahun 2016.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan informasi kepada tenaga kefarmasian di Puskesmas tentang bagaimana mengelola Standar Pelayanan Kefarmasian dengan baik dan benar.
2. Untuk menambah ilmu pengetahuan serta memberikan pengalaman kepada penulis dalam melakukan penelitian.